

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Jumlah Perusahaan yang didirikan di negara ini sangat banyak . Perusahaan merupakan pelaku ekonomi biasanya fokus dengan tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam jangka pendek, kami bertujuan untuk menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai keuntungan maksimal, tetapi dalam jangka panjang, perusahaan ,memiliki tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. (Ikbal et al, 2012).

Nilai perusahaan merupakan hal penting Hendra Gunawan et al (2015) Menurutny, nilai tersebut dapat dilihat dari kemampuan dari manajemen dalam pengelolaan . Nilai ini juga menggambarkan reaksi pasar perusahaan. Teori pemangku kepentingan mengemukakan bahwa peningkatan nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham yang memperlihatkan kekayaan pemegang sahamnya..

Menurut Andinata (2010) Menyatakan bahwa nilai perusahaan tercermin dari harga saham. Ini terutama berlaku untuk perusahaan yang memperdagangkan saham secara publik. Jika perusahaan memiliki nilai yang baik, yaitu dengan kinerja yang baik dan prospek yang baik, investor bersedia membayar lebih untuk membeli sahamnya. Oleh karena itu, nilai suatu perusahaan secara sederhana dapat diartikan merupakan bagian dari harga yang bersedia dibayar investor untuk memiliki perusahaan tersebut.

Upaya optimal oleh manajer diperlukan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajer perlu membuat keputusan yang cermat dan terkoordinasi. Akurasi sangat penting dalam pengambilan keputusan terutama dalam keputusan keuangan seperti keputusan investasi, keputusan Pendanaan dan keputusan dividen (Van Horne dan Wachowicz, 2009).

Menurut Pujiati dan Widanar (2009) Karena keputusan investasi melibatkan tindakan membelanjakan uang sekarang, diharapkan lebih banyak uang akan digunakan di masa depan, di mana arus kas akan dihasilkan, ekspektasi perencanaan yang lebih baik untuk evolusi konstan perusahaan meningkat. Jika suatu perusahaan dapat mengambil keputusan investasi yang tepat, maka aset perusahaan akan berfungsi secara optimal, mengirimkan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. (Prasetyo, 2012).

Keputusan investasi dalam penelitian ini dinyatakan dalam price-earnings ratio (PER). Price-earnings ratio merupakan ukuran penilaian pasar modal apakah suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan/potensi keuntungan di masa yang akan datang. Rasio ini memperlihatkan jumlah yang bersedia dibayar investor untuk setiap laba yang dilaporkan.

(Brigham Dan Houston, 2012). Semakin tinggi rasio harga-pendapatan, semakin tinggi harga saham relatif terhadap laba bersih per saham. Price-earnings ratio juga merupakan indikator tingkat pertumbuhan perusahaan. PER yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan risiko yang rendah (Septia, 2015).

keputusan Pendanaan juga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. keputusan Pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk mendanai investasi dan menghimpun dana untuk menentukan komposisi sumber pendanaan. (Kumar et al, 2012).

Pembiayaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber pendanaannya: sumber internal dan eksternal. Efni et al (2012) Perlu diketahui bahwa pembiayaan internal adalah pembiayaan dari perusahaan dalam bentuk laba ditahan, dan pembiayaan eksternal adalah pembiayaan dari kewajiban, saham dan sekuritas hibrida.

Menurut Nur (2010) keputusan Pendanaan melibatkan penggalangan dana untuk mendanai investasi yang efisien, menentukan komposisi sumber pendanaan perusahaan yang optimal, mengikuti komposisi yang optimal, dan menggunakan modal utang atau modal. keputusan Pendanaan dalam penelitian ini dinyatakan dalam debt to capital ratio (DER). Ini merupakan perbandingan pembiayaan dan pembiayaan melalui utang dan modal. keputusan Pendanaan yang menggunakan pembiayaan ekuitas lebih dari pembiayaan utang, karena lebih banyak pembiayaan ekuitas dapat menambah nilai bisnis Anda. (Wijaya dan Wibawa, 2010).

Kebijakan lain yang perlu diperhatikan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan adalah dalam bentuk dividen dan capital gain, dengan tetap mengharapkan perusahaan untuk terus tumbuh guna memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham dan menjamin kelangsungan hidupnya. meningkatkan kekayaan investor dengan mengharapkan keuntungan. Oleh karena itu, kebijakan dividen penting untuk memenuhi ekspektasi dividen pemegang saham tanpa

menghambat pertumbuhan perusahaan (Afzal dan Rohman, 2012). Kebijakan dividen adalah dividen saat ini dan laba ditahan untuk memaksimalkan nilai saham dari dividen (Amri, 2008), atau rasio keuntungan yang dibayarkan atas dividen terhadap total keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2001). mempengaruhi nilai saham dengan menyeimbangkan.

Survei dilakukan dengan menelusuri data yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berpusat pada Perdagangan , Jasa dan Investasi adalah perusahaan yang menjual produk dan jasa yang memberikan nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan individu, keluarga, kelompok, atau pengguna akhir (Damayanti, 2012).

Berdasarkan fenomena masalah dalam latar belakang penelitian ini dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya , maka peneliti mengambil penelitian ini dengan judul **PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI , KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN , JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016 - 2020**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah keputusan investasi , keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan perusahaan Perdagangan , Jasa dan Investasi?
2. Apakah keputusan investasi yang diproksikan dengan PER (Price Earnings Ratio) mempengaruhi nilai perusahaan perusahaan Perdagangan , Jasa dan Investasi?
3. Apakah keputusan pendanaan yang diproksikan dengan DER (Debt Equity Ratio) mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan Perdagangan , Jasa dan Investasi ?
4. Apakah pengaruh kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR (tingkat dividen dividen) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perdagangan , Jasa dan Investasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan merupakan berikut :

- a) Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perdagangan , Jasa dan Investasi
- b) Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perdagangan , Jasa dan Investasi

- c) Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perdagangan , Jasa dan Investasi .
- d) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perdagangan , Jasa dan Investasi .

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan merupakan berikut :

- a) Diharapkan dapat digunakan merupakan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menetapkan pedoman pengambilan keputusan dan peningkatan nilai bisnis. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan merupakan alat untuk menentukan apakah keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menginformasikan investor dalam mengambil keputusan investasi.
- c) Peneliti ingin dapat digunakan sebagai buku referensi atau buku referensi bagi mahasiswa dan pembaca untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan berisi tentang penjelasan dari masing-masing bab yang disajikan secara singkat dan jelas dari keseluruhan bagian skripsi ini. Skripsi ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah secara umum, perumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dipilih yang akan dijadikan landasan dalam penulisan skripsi ini. Teori-teori tersebut dikutip dari berbagai literatur. Selain itu dijelaskan pula kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi variabel-variabel penelitian dan definisi operasional. Jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan dari analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan dan dapat digunakan merupakan bahan pertimbangan atau rekomendasi mengenai tindakan atau kebijakan yang perlu dan dapat dilakukan oleh perusahaan untuk kemajuan usaha lebih lanjut.